

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
PROGRAM MISYKAT TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
M. ASRI SETIAWAN
NIM: 18208010005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
PROGRAM MISKIN TERHADAP
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

M. ASRI SETIAWAN

NIM: 18208010005

PEMBIMBING:

DR. IBNU MUHDIR, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-293/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PROGRAM MISYKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ASRI SETIAWAN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010005
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 600ac3d5e0e37



Penguji I
Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60604587ee119



Penguji II
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 5f606592997f2



Yogyakarta, 11 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6061965146b38

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara M. Asri Setiawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : M. Asri Setiawan

NIM : 18208010005

Judul tesis : PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PROGRAM MISYKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2020


DR. IBNU MUHDIR, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ASRI SETIAWAN

NIM : 18208010005

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Program Misykat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 November 2020



M. ASRI SETIAWAN

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ASRI SETIAWAN
NIM : 18208010005
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Program Misykat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 November 2020



(M. ASRI SETIAWAN)

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah (94) : 5-8)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencar ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga

(H.R Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT. atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang tak pernah letih mendidik dan mengasihiku, pagi siang malam tiada henti mereka kerja keras demi menyongsong masa depanku, walaupun panas, hujan mereka tiada pernah mengeluh, semangat mereka yang tak pernah luluh, pengorbanannya sungguh sangat berarti walaupun berat beban yang harus mereka tempuh tetapi mereka tetap semangat serta senantiasa mendo'akan kesuksesanku.
3. Terima kasih Almamaterku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

س	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	◌	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	A
—	Kasrah	ditulis	i
—	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'ālamīn, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) pada jurusan Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan tesis yang berjudul: **“PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PROGRAM MISYKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)”**.

Dalam penulisan dan penyusunan Tesis ini, penulis mendapat kesulitan, akan tetapi dengan dorongan dan bimbingan, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program studi Magister Ekonomi Syariah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

6. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Penulis minta maaf, apabila dalam penulisan dan penyusunan tesis ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 30 November 2020
Penulis



M. ASRI SETIAWAN
NIM. 18208010005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teoritis <i>Microfinance</i>	11
B. Faktor Internal Dan Eksternal misykat.....	20

1. FAKTOR INTERNAL

A. Pendampingan dalam misykat	21
B. Pelatihan Ekonomi	22
C. Modal Usaha	23

2. FAKTOR EKSTERNAL

A. Teori Tingkat Pendidikan.....	27
----------------------------------	----

C. Teori KESEJAHTERAAN	28
D. Pengembangan Hipotesis.....	30
E. Kerangka berfikir Tesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Ruang Lingkup Penelitian	
1. Tempat dan waktu Penelitian	36
2. Subjek dan objek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan data	
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	38
D. Teknik Penentuan Sampel	
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Variabel Penelitian	
1. Variabel Independen	39
2. Variabel dependen	39
F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	39
G. Uji Intrumen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	41
H. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Asumsi klasik.....	43
a. Uji normalitas.....	44
b. Uji multikolinearitas.....	44
c. Uji heterokedastisitas	45
d. Uji autokorelasi	46
2. Uji Koefisien Determinasi (R square).....	46
3. Analisis Regresi Berganda.....	48

4. Uji F Simultan	48
5. Uji T (Parsial)	49

BAB IV GAMBARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi umum penelitian	51
1. Gambaran organisasi DT Peduli.....	51
2. Visi dan Misi Lembaga DT Peduli.....	53
3. Struktur Organisasi Kepengurusan DT PeDuli Yogyakarta.....	53
4. Gambaran Umum Program Misykat binaan DT Peduli	54
5. Hasil Analisis Data Perkembangan Misykat DT Peduli.....	56
B. Deskripsi data Penelitian	58
C. Hasil Analisis data	60
1. Hasil statistik deskriptif	60
2. Hasil Uji Instrumen Penelitian	63
a. Uji Validitas	63
b. Uji reabilitas	66
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	
a. Uji normalitas	67
b. Uji multikolinieritas.....	68
c. Uji heterokedastisitas.....	69
d. Uji autokorelasi	70
4. Hasil Analisis regresi Berganda	
a. Uji Rsquare	71
b. Uji f (simultan)	71
c. Uji t (parsial).....	72
D. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel Hasil uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel hasil Uji Normalitas	67
Tabel hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel hasil Uji Heterokedasitas.....	69
Tabel diagram Scatter plot	70
Tabel hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel Koefesien Determinasi (r square).....	71
Tabel Hasil Uji F (simultan).....	72
Tabel Hasil Uji T (Parsial).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran II: Kuisisioner Penelitian	90
Lampiran III: Pedoman wawancara.....	96
Lampiran IV: <i>Form</i> calon Anggota Misykat DT Yogyakarta.....	97
Lampiran V: <i>Form</i> Daftar Hadir Latihan Wajib Majelis (LWM) Yogyakarta ...	98
Lampiran VI: Data Perkembangan Anggota Misykat DT Peduli Yogyakarta....	99
Lampiran VII: Brosur misykat DT. Peduli Yogyakarta	101
Lampiran VIII: Data Penelitian	103
Lampiran IX: Data Anggota misykat DT. Peduli Yogyakarta	109
Lampiran X: Lampiran Olah data SPSS.....	114
Lampiran XI: Tabel Distribusi F	149
Lampiran XII: Tabel Distribusi t	150
Lampiran XIII: Tabel Penelitian Terdahulu	152
Lampiran XIV: <i>Curriculum Vitae</i>	164

ABSTRAK

Hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan karena masih terpuruknya tingkat perekonomian penduduk Indonesia sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan di negara berkembang termasuk Indonesia, yang masih gagal mewujudkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Sebagai contoh masih banyaknya penduduk yang termasuk program keluarga harapan (PKH) di Indonesia. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan rumusan masalah yang diantaranya untuk mengetahui pengaruh pendampingan, pelatihan, modal usaha dari program misykat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Peneliti mengambil sampel penelitian dari anggota binaan DT Peduli Cabang Yogyakarta. Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk menumbuhkembangkan jumlah anggota misykat dalam meningkatkan pendapatan mereka secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum. Selain dari itu, peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para anggota sekaligus masyarakat awam lainnya untuk mendapatkan akses layanan keuangan syariah non pemerintah sebagai alternatif lain yang dapat membantu mereka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga mereka.

Dalam Penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Teknik Purposive Sampling*. Teknik ini adalah salah satu teknik sampling non random dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis regresi linear berganda, uji asumsi, dan uji hipotesis. Hasil uji simultan (Uji f) menunjukkan bahwa pendampingan, pelatihan, modal usaha, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan mustahik program Misykat DT Peduli Yogyakarta. Kemudian Secara Parsial (Uji T) Modal usaha berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, Sedangkan Tingkat Pendidikan dan pelatihan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik secara parsial.

Kata kunci : Pendampingan, Pelatihan Ekonomi, Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Kesejahteraan Mustahik

ABSTRACT

The reason why researchers are interested in conducting this research is that the economic level of the Indonesian population is still deteriorating, causing a low level of social welfare in general. This can be seen from the implementation of development in developing countries including Indonesia, which has failed to bring about the welfare of the people as a whole. For example, there are still many people who are included in program keluarga harapan (PKH) in Indonesia. Therefore, researchers are interested in researching with problem formulations, including to determine the effect of mentoring, training, business capital from the Misykat program on improving the welfare of mustahik. Researchers took research samples from the Mustahik program Misykat DT Peduli Yogyakarta. The purpose and benefit of this research are to increase the number of members of the Misykat to increase their income in particular and the Indonesian people in general. Apart from that, the researchers hope that this research can provide information to members as well as other ordinary people to get access to non-governmental Islamic financial services as another alternative that can help them improve their economy and the welfare of their families.

In this study, sampling using a purposive sampling technique. This technique is a non-random sampling technique by determining specific characteristics by the research objectives. The data collection technique was done employing a questionnaire, interview, observation and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis of respondents, descriptive statistical analysis of variables, multiple linear regression analysis, assumption test, and hypothesis testing. The simultaneous test results (Test f) show that mentoring, training, business capital, education level have a significant effect simultaneously on the welfare of the Mustahik program Misykat DT Peduli Yogyakarta. Then partially (t-test) Business capital has a significant and significant effect on the welfare of mustahik, while the level of education and economic training has no significant effect on increasing the welfare of mustahik partially.

Keywords: Assistance, Economic Training, Business Capital, Education Level, Mustahik Welfare

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pembangunan di negara berkembang termasuk di Indonesia, ternyata telah gagal dalam mencapai tujuan dalam mewujudkan kesejahteraan secara menyeluruh. Strategi pembangunan berfokus pada pertumbuhan dengan mengandalkan industrialisasi telah gagal mewujudkan hakikat pembangunan, dimana tidak mampu mereduksi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan secara merata. Dengan semangat yang dimiliki maka dalam pelaksanaan pembangunan hendaknya berlandaskan kepada tiga komponen dasar yang merupakan nilai inti pembangunan. Adapun ketiga nilai inti pembangunan adalah (Jamaludin, 2016). Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada Maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).¹ Namun, program yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut tidaklah semerta-merta mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia secara langsung dan signifikan. Ini disebabkan karena

¹ (<https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-1> diakses tanggal 1 oktober 2020)

kurangnya kreativitas serta lemahnya etos kerja masyarakat. Kemiskinan masyarakat yang berdampak krisis ini perlu mendapat respon yang serius, salah satunya dengan menekankan kembali pentingnya zakat, infaq dan sedekah dan wakaf (ZISWAF) bagi masyarakat. Peran ZISWAF ini masih menjadi hal yang tepat dan relevan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan dan masalah ekonomi secara umum guna menghindarinya rusaknya akal dan jiwa manusia secara luas. Dalam kehidupan beragama sebagai contoh, tidak sedikit pemeluk agama satu berpindah agama yang disebabkan faktor kemiskinan dan kekafiran. Faktor Regulasi Pemerintah, masyarakat cenderung membayar ZIS atas kesadaran diri. Hal ini dikarenakan regulasi mengenai pengelolaan ZIS belum disosialisasikan dengan baik. Masyarakat juga masih banyak yang beranggapan bahwa Zakat, Infaq dan shodaqoh merupakan ruang privat antara manusia dengan Tuhannya dan mekanisme sudah diatur tersendiri. Selain itu masyarakat cenderung membayar ZIS pada LAZ atas kesadaran sendiri sehingga mereka tidak mau membayar jika tidak atas kesadaran sendiri (Syafiq, 2016).

Dalam agama Islam, zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi umat yang mampu untuk membanu sesama umat yang membutuhkan. Sebagaimana yang terkandung dalam surah Ar-Ruum Ayat 37-38 :

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾ فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ

لَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾

Yang artinya :

37. Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
38. Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung.²

Dari ayat diatas jelas tertuang bahwa zakat merupakan salah satu program yang telah dirancang untuk membantu para fakir miskin meningkatkan kehidupannya. Tujuan dari zakat itu sendiri tidak menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi lebih permanen bertujuan untuk membantu mengentaskan kemiskinan. Tujuan dari zakat untuk memberantas kemiskinan ini tentunya harus diikuti dengan peran aktif Muzzaki sebagai pemberi zakat dan para pengelola zakat secara inovatif dan professional. Dengan memberdayakan zakat secara produktif sehingga tidak hanya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat tetapi juga dapat mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

² .(<https://adinawas.com/kumpulan-ayat-al-quran-tentang-zakat-lengkap.html> diakses tanggal 5 oktober 2020)

Adapun unsur-unsur dalam pembiayaan antara lain yaitu adanya dua pihak yang terdiri dari, pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan (Ali, 2008)

Program Misykat merupakan lembaga keuangan mikro untuk orang-orang miskin yang dananya berasal dari zakat, infak, dan sedekah yang dikhususkan untuk pemberian dana modal usaha kaum dhuafa. Mereka yang mendapatkan modal dari misykat lantas diharuskan membuka usaha atau bisnis secara mandiri. (Saktiawan, 2009).

UMKM memiliki beragam variasi yang sesuai menurut karakteristik masing-masing negara yaitu: 1. World Bank : UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja \pm 30 orang, pendapatan per tahun US\$ 3 juta dan jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta. 2. Di Amerika : UKM adalah industri yang tidak dominan di sektornya dan mempunyai pekerja kurang dari 500 orang. 3. Di Eropa : UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-40 orang dan pendapatan per tahun 1-2 juta Euro, atau kurang dari 10 orang, dikategorikan usaha rumah tangga. 4. Di Jepang : UKM adalah industri yang bergerak di bidang manufakturing dan retail/ service dengan jumlah tenaga kerja 54-300 orang dan modal ¥ 50 juta – 300 juta. 5. Di Korea Selatan : UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja \leq 300 orang dan aset \leq US\$ 60 juta. (Nurhayati, 2011)

Adapun fokus pelayanan lembaga tersebut lebih bertendensi pada program pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan peningkatan usaha menuju kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Pemberdayaan menjadi program utama melalui pendayagunaan

dana-dana keagamaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dengan orientasi produktivis, pengembangan usaha kecil, investasi di bidang pendidikan melalui pendirian sekolah-sekolah gratis, serta pengembangan usaha kecil menengah yang melibatkan kelompok-kelompok miskin. Hal ini berarti, bahwa dana-dana keagamaan dikelola dan digunakan tidak secara konsumtif, sebagai charity, melainkan untuk misipembangunan sosial yang berjangka panjang. Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar. (Tambunan, 2012)

Mekanisme pembiayaan yang dilakukan senantiasa terkait dengan kelompok. Metode seperti ini dapat kita maknai bahwa sebuah permasalahan ataupun musibah bukanlah permasalahan individual melainkan kelompok, sekalipun misalnya musibah itu hanya menimpa pada satu individu tertentu. Selain menerapkan konsep berbagi resiko (*risk sharing* dalam bahasa asuransi). Misykat juga bertujuan membantu dan menyantuni anggota kelompok yang mendapatkan musibah seperti sakit melalui dana iuran kelompok yang dikumpulkan. Singkatnya, Misykat bertujuan untuk saling

memberikan rasa aman, tenteram, melindungi, bekerjasama, berbagi resiko dan sekaligus berbagi santunan dan keuntungan (informasi lapangan). Nilai-nilai kebersamaan, persaudaraan, gotong royong dan solidaritas sosial merupakan orientasi Misykat bukan semata-mata hanya berorientasi ekonomi dan bisnis. Oleh sebab itu sesuai dengan gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan mengenai **“Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Program Misykat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cabang Yogyakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendampingan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik binaan DT Peduli Cabang Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik binaan DT Peduli Cabang Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik binaan DT Peduli Cabang Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik binaan DT Peduli Cabang Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendampingan program misykat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik

2. Untuk mengetahui Pengaruh program pelatihan misykat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik kepada para anggota.
3. Untuk mengetahui Pengaruh modal usaha pada program misykat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik
4. Untuk mengetahui Pengaruh tingkat pendidikan program misykat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik

Adapun Manfaat dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Keberadaan *Microfinance* syariah sangat berarti, karena tanpa adanya lembaga *Microfinance* kesinambungan dan intermediasi keuangan dari pihak yang surplus dana ke pihak yang defisit dana tidak akan berjalan dengan baik. Jika ada yang muncul kegiatan transfer dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang kekurangan dana baik berupa zakat, hibah, pemberian, sadaqoh dan sebagainya. Aktivitas transfer dana tersebut tetap diperlukan namun proses pemberdayaan dalam ekonomi, aktivitas transfer hanya dalam jangka waktu yang pendek dan kurang berkesinambungan. Jadi, siapapun pelakunya, *Microfinance* sangat dibutuhkan oleh masyarakat mikro yang berpenghasilan rendah untuk mendapatkan akses permodalan dan memberdayakan dirinya sendiri.

2. Bagi pemerintah

Keberadaan *Microfinance* bagi pemerintah sangat penting, karena institusi keuangan yang dibangun oleh pemerintah justru lebih formal (*formal institutional*). Pada saat pemerintah ingin masuk ke jantung

perekonomian rakyat terhambat oleh jalur birokrasinya sendiri. Sehingga yang terjadi adalah munculnya gap antara tujuan dan pelaksanaan. Tujuan untuk menjangkau masyarakat agar mendapatkan insentif dan stimulus permodalan namun yang terjadi diskriminasi ekonomi; dalam pelaksanaannya rakyat yang sudah mampu secara ekonomi (kaya) dapat mengakses fasilitas pemerintah dengan mudah tapi sebaliknya si miskin tersisih jauh dari sumber permodalan. Keberadaan *Microfinance* ini sudah selayaknya diakui oleh pemerintah sebagai jembatan antara dalam mendistribusikan asset baik yang bersumber dari pemerintah sendiri maupun dari pihak lain.

3. Bagi lembaga keuangan formal (BANK)

Microfinance dapat menjadi mitra yang baik bagi bank dalam memasuki sektor informal. Ada berbagai pola yang telah dijalankan oleh bank dalam menjadikan lembaga keuangan mikro (LKM) sebagai media untuk menjalankan fungsi-fungsinya, baik fungsi *intermediary* maupun fungsi sosialnya. Ada berbagai bentuk program milik pemerintah yang wajib dijalankan oleh perbankan yang kemudian tidak dapat dijalankan sendiri oleh bank namun harus bermitra dengan lembaga *Microfinance*.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan yang akan dibahas di penelitian ini terbagi menjadi lima bab utama. Pembagian bab utama tersebut selanjutnya akan ditulis secara berurutan dengan runtutan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang dari penelitian yang dilakukan, yaitu melalui penggambaran sebuah isu atau fenomena yang sedang terjadi terkait dengan perkembangan, pertumbuhan, dan kesenjangan ekonomi serta Program Misykat di D.I Yogyakarta, selanjutnya akan dilanjutkan mengenai penulisan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan disajikan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang teori yang digunakan oleh penulis untuk mendukung rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya dalam penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran seperti Pengertian zakat Produktif, Teori *Microfinance* secara umum dan Syariah, faktor-faktor penerimaan zakat produktif, Konsep Peningkatan Kesejahteraan mustahik, dan pengembangan hipotesis

Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai Pendekatan dan Desain Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penentuan Sampel, Variabel Penelitian, defenisi Operasional Variabel Penelitian, Uji Instrumen, Teknik Analisis Data, Uji Asumsi Klasik.

BAB IV Gambaran dan hasil, berisi mengenai Gambaran Umum Program Misykat Di LAZ DT peduli Cabang Yogyakarta meliputi: Sejarah Berdirinya DT Peduli Cabang Yogyakarta, Profil Program *Microfinance* Syariah Berbasis Masyarakat (misykat), Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Hasil analisis Data perkembangan misykat, Data Anggota penerima bantuan misykat, serta penjelasan data penelitian dari responden,

Hasil analisis dan interpretasi Data Program misykat, Hasil output data instrumen SPSS 24.00, Hasil uji Statistik Regresi berganda, Uji Asumsi Klasik.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, saran Masukan peneliti dan keterbatasan penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menguji pengaruh pendampingan, pelatihan, modal usaha, dan tingkat pendidikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik program misykat DT Peduli Cabang Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan mekanisme help program SPSS 24.0 *for windows* maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hipotesis di Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya pendampingan, pelatihan, modal usaha, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik program Misykat DT Peduli Yogyakarta
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hipotesis uji parsial (Uji T) terhadap variable pendampingan diperoleh nilai signifikansi hitung $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik program misykat di lembaga DT peduli Cabang Yogyakarta.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hipotesis uji parsial (Uji T) diperoleh nilai signifikansi hitung

0,144 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ekonomi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan mustahik anggota program misykat di lembaga DT peduli Cabang Yogyakarta.

4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hipotesis uji parsial (Uji T) terhadap variable modal usaha diperoleh nilai signifikansi hitung $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik program misykat di lembaga DT peduli Cabang Yogyakarta.
5. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hipotesis uji parsial (Uji T) terhadap variable tingkat pendidikan diperoleh nilai signifikansi hitung $0,850 > 0,05$ sehingga dapat signifikan terhadap kesejahteraan mustahik program misykat di lembaga DT peduli Cabang Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Kepada Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan Penelitian dengan lebih baik lagi seperti dalam hal pengambilan sampel agar bisa diperbanyak sehingga hasil yang didapat lebih maksimal, peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden kedepan harapan peneliti dapat dikembangkan menjadi lebih dari itu mengingat perkembangan anggota misykat DT peduli mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

b. Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan lagi dalam hal faktor-faktor baik internal maupun eksternal program ini mengingat keterbatasan peneliti melakukan penelitian ini kedepan harapannya dapat mengembangkan lagi agar hasil yang di capai sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Bagi Pihak Kantor DT. Peduli Cabang Yogyakarta

- a. Kepada Pihak kantor DT Peduli Cabang Yogyakarta, Kedepannya semoga program pelatihan bisa dilaksanakan dengan baik dengan mengundang pihak terkait dan dengan harapan pelatihan yang diberikan memang benar- benar bisa berdampak positif terhadap produksi dan kapasitas produksi yang dihasilkan sehingga dapat memuaskan para konsumen yang akan membeli produknya.
- b. Pihak lembaga Kantor DT Peduli Yogyakarta dapat meningkatkan lebih baik lagi pelayanan baik dari segi pendampingan, pelatihan, modal, dkk kepada masyarakat baik dari segi duniawi maupun ukhrawi khususnya penerima bantuan *Microfinance* sehingga para penerima bantuan merasa terbantu akan hadirnya program microfnance dari DT Peduli Cabang Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Budi. 2009. *Account officer for commercial Microfinance*. Bank BPD Aceh: Graha Ilmu
- Adon, Jamaludin Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV pustaka setia.
- Amirullah, Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Ali, Zainuddin. 2008, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ardi Nugroho, Listyawan. 2011. *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambadar, Jacky et. Al. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Jakarta Selatan: Kaifa.
- Ayon, Triyono, 2012, *Manajemen SDM*. Jakarta: Oryza,
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*, BPEE: Yogyakarta.
- Bpd.com, Diakses pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 11.00 WIB BPs.com, Diakses pada tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.00 WIB.
- Burhan, Bungin. *Metode penelitian kuantitatif*, 2008, Kencana: Jakarta.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- DTpeduli.org, *Diakses* pada tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.00 WIB.
- FOZ.com, *Diakses* pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 11.00 WIB.
- Freire, Paulo., *Pendidikan Kaun Tertindas*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008).
- Gadjah mada *International journal and business*, 2009 vol.11, no.3 pp:317- 340 dengan judul “*the poor policy of micro finance in indonesia*, (agus eko (P2E lipi).
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam, Karlina Aprilia. 2013. *Teknik Penyusunan Skala Likert (Summated Scales) Dalam Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Fatawa Publishing (<https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-1> diakses tanggal 1 oktober 2020).
- Husein, Umar. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ismail, nawawi. 2010. *Zakat dalam perspektif fiqh, sosial, dan ekonomi*. Surabaya: Putra media nusantara. Jamal, ma'mur. 2016. *Zakat solusi mengatasi kemiskinan umat*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Journal *Islamic Microfinance and it's impact on poverty reduction in bogor* (jurnal ilmu ekonomi. Vol. 6 april 2017 page:87-102) ipb (mustica).
- Journal of islamic economy "la riba" tarmizi, 2017 vol.3 dengan judul "the role of islamic *Microfinance* institution (MFI) in increasing farmer's revenue.
- Journal afkarana vol.4 no 1 juni 2018, ageng, jaenal, tirta dengan judul "the effectiveness of islamic *Microfinance* distribution on microbusiness owner's poverty all eviation (case study: BMT bina masyarakat purworejo).
- Journal shirkah (IAIN surakarta) (journal economy and business) vol 2, no 3 september – december 2017, dengan judul "evaluating zakat *Microfinance* program"
- Journal Episteme (Iain tulung agung), vol 7, no 2, desmber 2012 the prospect of islamic *Microfinance* institution in indonesia, nurkholis (mahasiswa uii)
- Journal international of nusantara islam, vol.2, no1 (2014) islamic and economic development for tittle: exploring the role of indonesian muslim society in developing islamic *Microfinance* institution (Ayi rusyara)
- Journal share (UIN ar-ranairy) ekonomi dan keuangan islam vol.6 no1 (2017) santoso, ahmed, dengan judul "strategy of financial inclusion development in indonesia"
- Journal mimbar (Unisba) vol. 34 no.2 december 2018 (ima, tasya, westi) dengan judul "the measurement of community independence and participation in the establishment of *Microfinance* institution's.
- Journal international JIMF (jornal islamic monetary economics and finance) (BI) vol.4, no.2 (2018), pp: (237-250) mohamed, salinah (uinversity islamic malaysia) dengan judul "an innovative financing instrument to promote the development of islamic *Microfinance*"
- Journal Al-muzara'ah, Vol. 3 no.1, (Widya gina, jaenal efendi) dengan judul "Financing Program in *Microfinance* Institution (LKMS) of Welfare

Enhancing for Micro Business Enterprises (Study Case in BMT Baitul Karim Bekasi)”

Jurnal Technomedia, Vol. 3 No1. 2018, (efa, ila, sri) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”

Journal international JIMF (jornal islamic monetary economics and finance) Vol.3, no1 (2017) pp: 81-112 yulizar (universitas gontor) dengan judul “the role islamic capital market for micro, small, and medium enterprises (MSEMS) through synergy of mutual fund and venture capital institution”.

IJIEF (UMY) (International journal of islamic economics and finance), vol 1, no.1 (2018) dengan judul “*Microfinance* economic (growth wexus) a case study on grameen bank in bangladesh”.

Journal emerald insight (IJSE) (vol. 44, issue:12. PP: 1745-1757 dengan judul “the effect of *Microfinance* on women’s empowerment: new evide from bangladesh” (mohames, rasheda, nghiem (2017).

Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol.7, no 2 agustus 2005 pp: 128-153 Jurnal ekonomi dan keuangan islam vol 1, 1 jan 2011/1432 H pp: 1-122 Jurnal la riba (uui) vol. 1, no 1 juli 2007

Jurnal ekbisi vol 1 no. 2, juni 2007 prodi keuangan islam, fak. Syariah uin suka

Kasmir. 2007. Dasar-Dasar Perbankan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mardiyatmo.2008. Kewirausahaan.Surakarta:Yudhistira

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005.Sumber Daya Manusia Perusahaan. : Bandung : Remaja Rosdakarya.

Munir, misbahul. 2010. Produktivitas perempuan studi analisis produktivitas perempuan dalam konsep ekonomi islam. Malang: UIN Maliki press

Syarif Muhidin, 1992, Pengantar Kesejahteraan Sosial. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, Bandung.

Mursyid. 2006. Mekanisme pengumpulan zakat, infaq, dan sadaqah. Yogyakarta: Magistra Insania Press

Nurul, Yosi, novarini. 2015. Zakat perspektif mikro-makro: Pendekatan riset. Jakarta: Kencana

Nurhayati P. 2011. Karakteristik dan Kinerja Wirausaha Wanita pada UMKM Agroindustri Perikanan di Kabupaten Sukabumi. Bogor (ID): Prosiding Seminar Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor

- Otero, M. 1999. Bringing Development Back, into *Microfinance*. *Journal of Microfinance*, 1(1). 98-107.
- Priyadi, Unggul dan Sutardi. 2018 . Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Pimay, Awaludin. 2006. Metodologi Dakwah. Semarang: Rasail.
- Qardhawi, Yusuf. 2004. Hukum Zakat (Terjemahan Dari Buku Fiqh al- Zakat). Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa (Sartika, 2008).
- Saktiawan, Rudi Irawan. 2009. Konsep Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Dalam Masyarakat Islam. Jakarta: Pusat Diklat Kementerian Agama R.I
- Rambe, A., 2004. Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. 1990. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. Membangun masyarakat memberdayakan rakyat, bandung:Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Saraswati, Sulistyaningrum Werdi dan Hendry Cahyono. 2014. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap PDRB Per Kapita di Kota Surabaya”.*Jurnal Ilmiah*
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Syafiq. 2016. Urgensi peningkatan akuntabilitas lembaga pengelolaan zakat ZISWAF:*Jurnal zakat dan wakaf*
- St.Vembriarto. 1981. Pengantar Pengajaran Modul. Yogyakarta: Paramita.
- Tambunan, Tulus, 2012. “Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting”, Jakarta : LP3ES,.

S.Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga. Baga Keuangan Mikro Syariah. Yogyakarta: UII Press

Yunus, Firdaus M. 2005. Pendidikan Berbasis Realitas Sosial Paulo Freire & YB. Mangun Wijaya (Jogjakarta: Logung Pustaka,)

Wikipedia.co, Diakses pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 10.00 WIB

